

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik. Dalam pendidikan kita sering menjumpai seorang anak yang memiliki keterbatasan, baik fisik maupun keterbatasan mental. Sebenarnya keterbatasan tersebut tidak menghalangi mereka untuk memperoleh pendidikan. Karena tujuan pendidikan nasional sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Walaupun tujuan pendidikan nasional tersebut secara eksplisit tidak menyebutkan kata-kata Islam, namun substansinya memuat ajaran Islam.

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dengan adanya strategi tersebut mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan harus bervariasi. Dalam mengemban profesinya sebagai pendidik, seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan sejumlah norma kepada peserta didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma harus diberikan oleh guru ketika berada didalam kelas, tidak hanya di dalam kelas saja, diluar kelas sebaiknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi sikap, tingkah laku dan perbuatan.¹

Strategi yang harus dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak anak didik, selain menggunakan beberapa

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2005), 35

metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan mana pembinaan akhlak dianggap kurang maksimal seperti yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru aqidah akhlak untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula. Tidak itu saja, dalam menerapkan strategi memerlukan alat sebagai perantara untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu berupa materi pembelajaran, pengalaman, buku, Al-Qur'an dan sebagainya.

Demikian strategi merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembinaan karena dengan adanya strategi maka suatu tujuan yang telah direncanakan akan mencapai hasil yang diinginkan. tidak hanya itu saja, Strategi untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan akhlakul karimah siswa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru pendidikan agama islam khususnya peningkatan dalam bidang cara mengajar, yang mana strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang peneliti maksudkan dalam hal ini yaitu Strategi Guru PAI bertujuan menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik. Bermula dari latar belakang inilah, yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul **”STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NU AL-HIDAYAH GETASRABI GEBOG KUDUS 2021/2022”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, Pendidikan Agama Islam di sekolah hakikatnya digunakan dalam pengarahan perilaku dan perbuatan terkait keagamaan diri siswa masing-masing. Selain mengajarkan ilmu keagamaan pada setiap insan, Pendidikan Agama Islam juga menumbuhkan budi pekerti berupa akhlak. Sehingga, apabila ditinjau kembali berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini berfokus pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Madrasah Aliyah NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasar pada uraian latar belakang permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di MA Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2021/2022?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di MA Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Berguna untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik di MA Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2021/2022
2. Berguna untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik di MA Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2021/2022

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, sebagai bahan tambahan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada siswa di sekolah.
2. Bagi lembaga sekolah, sebagai bahan masukan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penelitian

Lima bab yang terbagi pada pembahasan skripsi ini, disusun secara berkesinambungan dan berkelanjutan antara subbab yang satu dengan lainnya. Penyusunan tersebut bertujuan agar dapat mempermudah dalam pemahaman sistematika penelitian, di antaranya yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab permulaan ini, umumnya memuat gambaran isi skripsi yang didalamnya terdapat pendeskripsian latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka. Pada bab kedua ini, merupakan bagian penekanan dari berbagai teori yang diambil dan berhubungan judul penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III memuat metode penelitian. Pada bab ketiga dari penelitian ini meliputi jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, dan juga teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, apabila data yang didapatkan telah valid dilanjutkan dengan penganalisisan sesuai dengan teori yang diuraikan, dan kemudian diarahkan pada jawaban dari pertanyaan di rumusan masalah. Biasanya meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V adalah penutup. Bagian bab ini merupakan akhir dari kajian yang menyajikan kesimpulan juga saran dari peneliti, dimana pada umumnya simpulan banyak memuat penemuan penting atau inti dari kajian peneliti dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sementara itu, saran adalah bentuk rekomendasi berupa masukan yang sengaja disampaikan oleh peneliti agar dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk penelitian berikutnya dengan pernyataan-pernyataan yang mengandung argumentasi.